

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Letak Geografis**

Kecamatan Boyolangu merupakan salah satu kecamatan yang berada di wilayah paling timur Kabupaten Tulungagung. Luas Wilayah kecamatan Boyolangu adalah 34,27 Km , dengan batas-batasnya yaitu sebelah utara adalah Kecamatan Tulungagung, sebelah timur Kecamatan Sumbergempol, sebelah selatan Kecamatan Campurdarat, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Gondang. Dari seluruh desa yang ada di Kecamatan Boyolangu yang mempunyai wilayah terluas adalah Desa Pucung Kidul dengan luas 3,57 Km dan yang mempunyai wilayah tersempit adalah Desa Gedangsewu dengan luas 1,15 Km.<sup>94</sup>

Sedangkan bila di lihat dari jarak ke Ibukota Kecamatan ke Kabupaten Tulungagung yaitu 7 Km dan Ibukota Kecamatan berada di Desa Boyolangu. Sedangkan menurut statusnya 17 desa di kecamatan ini berstatus desa semua. Namun bila di lihat dari penggunaannya sebagian besar wilayah ini merupakan pekarangan dan perumahan yaitu seluas 1.216,93 ha, sedangkan untuk sawah hanya seluas 1.185,43 ha. Sedangkan wilayah yang digunakan untuk tegal dan ladang seluas 643,81 Ha. Kecamatan Boyolangu

---

<sup>94</sup> <https://boyolangu.tulungagung.go.id/index.php>, Diakses pada 20 November 2021 pukul 20.00 WIB

memiliki jumlah populasi penduduk 73.747. Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Berikut ini adalah desa yang ada di Kecamatan Boyolangu:<sup>95</sup>

- a. Beji
- b. Bono
- c. Boyolangu
- d. Gedangsewu
- e. Karangrejo
- f. Kendalbulur
- g. Kepuh
- h. Moyoketen
- i. Ngranti
- j. Pucung Kidul
- k. Sanggrahan
- l. Serut
- m. Sobontoro
- n. Tanjungsari
- o. Wajak Kidul
- p. Wajak Lor
- q. Waung

---

<sup>95</sup> <https://boyolangu.tulungagung.go.id/index.php>, Diakses pada 20 November 2021 pukul 20.00 WIB

**Gambar 4.1**  
**Peta Letak Wilayah**



## 2. Visi Misi

Kecamatan Boyolangu memiliki visi:<sup>96</sup>

“Terwujudnya pelayanan prima masyarakat Kecamatan Boyolangu yang ayem, tentrem mulyo lan tinoto”

Selengkapnya misi dari Kecamatan Boyolangu yakni:

- a. Mewujudkan tertib administrasi
- b. Mewujudkan tertib pelayanan masyarakat
- c. Mewujudkan pelayanan yang murah, mudah, cepat dan memuaskan kepada masyarakat
- d. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan kinerja pemerintah Kecamatan dan desa-desa sewilayah Kecamatan Boyolangu

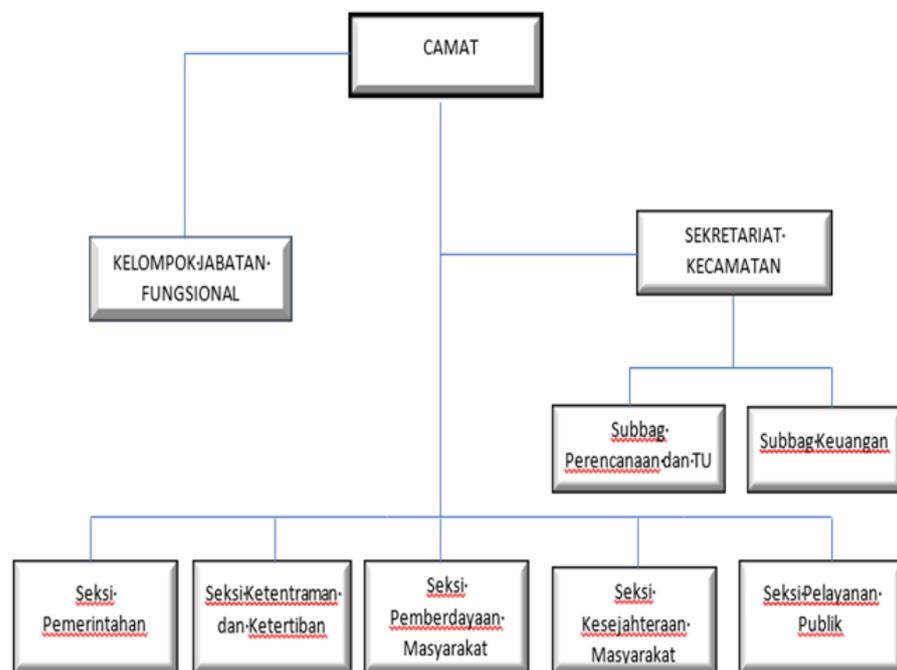
---

<sup>96</sup> <https://boyolangu.tulungagung.go.id/index.php>, Diakses pada 20 November 2021 pukul 20.00 WIB

### 3. Struktur Organisasi dan Tupoksi

Dalam organisasi kecamatan juga memiliki gambar struktur mengenai bagian-bagian kecamatan yang bisa di lihat di gambar strukur agar mudah untuk di ingat. Berikut adalah gambar struktur kecamatan :

**Gambar 4.2**  
**Susunan Struktur Organisasi**



#### a Camat

Organisasi kecamatan dipimpin oleh seorang camat yang memiliki tugas pokok untuk menjalankan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati atau Walikota yang ditetapkan dalam peraturan Bupati atau walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 pasal 17 tentang kecamatan.

Adapun tugas-tugas dari camat antara lain adalah :

- 1) Melakukan koordinasi terkait dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- 2) Melakukan koordinasi terkait dengan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
- 3) Melakukan koordinasi terkait dengan penerapan serta penegakan peraturan perundang-undangan
- 4) Melakukan koordinasi terkait dengan pelaksanaan pemeliharaan prasarana serta fasilitas pelayanan umum
- 5) Melakukan koordinasi terkait penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan
- 6) Melakukan pembinaan terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan desa atau kelurahan
- 7) Melakukan pelayanan terhadap masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya atau yang belum dapat dilaksanakan oleh pemerintahan desa atau kelurahan.
- 8) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

Dalam PERBUP No. 4 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 27 Tahun 2015 tentang pelimpahan sebagian wewenang Pelayanan Perijinan dan non perijinan dari Bupati kepada camat terutama di pasal 3 berbunyi Pelimpahan sebagian wewenang pelayanan perizinan dan non perijinan dari Bupati kepada Camat mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat mendapat pelayanan lebih cepat.

Seorang camat juga melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati yang dilakukan berdasarkan eksternalitas dan efisiensi untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah yang meliputi berbagai macam aspek seperti :

- 1) Perizinan
- 2) Rekomendasi
- 3) Koordinasi
- 4) Pembinaan
- 5) Pengawasan
- 6) Fasilitasi
- 7) Penetapan, serta
- 8) Penyelenggaraan

#### b Sekretaris Camat

Dalam wilayah kecamatan, seorang camat akan dibantu oleh seorang sekretaris (sekcam) dalam mengemban segala tugas-tugasnya. Sekretaris camat merupakan pimpinan sekretariat kecamatan yang bertanggung jawab kepada camat.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 2007 menyatakan bahwa jabatan sekcama merupakan jabatan struktural eselon III.B. Sekretaris camat membawahi setidaknya 2 sub bagian yaitu kasubag perencanaan dan TU, Kasubag Keuangan, serta staff. Seorang sekretaris camat memiliki tugas pokok antara lain adalah:

- 1) Melaksanakan urusan umum seperti administrasi, tata usaha, membuat laporan kepada camat, maupun melakukan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh camat
- 2) Melaksanakan pengelolaan perlengkapan dan rumah tangga kecamatan
- 3) Melaksanakan penyusunan perencanaan serta rancangan program kepada camat
- 4) Mengelola administrasi keuangan dan kepegawaian

Sedangkan fungsi dari sekretaris camat itu sendiri adalah :

- 1) Sebagai penyelenggara administrasi perkantoran, kepegawaian, serta keuangan di tingkat kecamatan
- 2) Sebagai penyelenggara urusan umum dan perlengkapan, serta keprotokolan dan hubungan masyarakat
- 3) Sebagai penyelenggara ketatalaksanaan, kearsipan, dan perpustakaan
- 4) Sebagai pelaksana koordinasi, pembinaan, pengendalian, evaluasi, serta pelaporan kegiatan unit kerja
- 5) Sebagai pelaksana tugas lain yang dilimpahkan oleh camat

#### c Kasubag Perencanaan dan Tata Usaha

Tugas pokok dari Kasubag perencanaan dan tata Usaha adalah memimpin, merencanakan, mengatur, mengawasi, serta mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan terkait urusan perencanaan kecamatan.

Fungsi dari Kasubag ini adalah :

- 1) Menyusun program dan perencanaan kecamatan.
- 2) Melakukan urusan administrasi persuratan, kearsipan, perjalanan dinas, keprotokolan dan rumah tangga.
- 3) Melakukan tata usaha dan administrasi kepegawaian.
- 4) Menyelenggarakan urusan perpustakaan, informasi dan dokumentasi.
- 5) Menyusun bahan koordinasi dan penyusunan pengelolaan implementasi, akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan.
- 6) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

#### d Kasubag Keuangan

Tugas pokok dari kasubag Keuangan adalah memimpin, merencanakan, mengatur, melakukan koordinasi, serta pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan administrasi administrasi keuangan.

Sedangkan tugas dari Kasubag Keuangan antara lain adalah :

- 1) Melakukan penata usahaan keuangan dan barang milik daerah.
- 2) Menyusun Analisa kebutuhan pengadaan dan melakukan administrasi barang.
- 3) Menyusun dokumen anggaran.
- 4) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris

#### e Seksi Pemberdayaan Masyarakat

Bagian ini dipimpin oleh seorang kepala seksi, dimana tugas-tugas pokok dari seksi ini antara lain adalah memimpin, merencanakan,

mengkoordinasikan, serta mengatur jalannya kegiatan urusan pelayanan umum yang meliputi :

- 1) Menyusun program dan kegiatan dibidang pemberdayaan masyarakat.
- 2) Melaksanakan pembinaan pemberdayaan masyarakat, ekonomi kerakyatan, koperasi, dan pertanian di wilayah kecamatan.
- 3) Mempersiapkan bahan konsultasi dan koordinasi di bidang perekonomian, fisik,sarana dan prasarana, serta pemberdayaan ekonomi dan fasilitas umum dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi terkait.
- 4) Sebagai pengumpul dan pengolah analisa data
- 5) Sebagai fasilitator terhadap pelaksanaan kebijakan daerah di bidangnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- 6) Sebagai pembina dan koordinator pelaksanaan kegiatan perekonomian fisik serta sarana dan prasarana
- 7) Sebagai pelaksana dalam memonitoring, mengevaluasi, serta melaporkan pelaksanaan tugas seksi
- 8) Sebagai pelaksana tugas-tugas lain yang dilimpahkan atasan sesuai bidang kerjanya.

#### f Seksi Kesejahteraan masyarakat

Tugas pokok dari seksi ini adalah memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan serta mengawasi jalannya kegiatan pendataan serta

pembinaan kesejahteraan sosial dalam rangka menunjang lancarnya pelaksanaan tugas dinas di wilayah kecamatan.

Sedangkan fungsinya adalah:

- 1) Menyusun program dan kegiatan dibidang kesejahteraan masyarakat
- 2) Pelaksana persiapan bahan koordinasi serta konsultasi di bidang social.
- 3) Pelaksana pembinaan, pengendalian, serta pengawasan bidang sosial.
- 4) Pengumpul, pengolah, serta penganalisa data bidang sosial.
- 5) Fasilitator pelaksanaan kebijakan daerah bidang sosial.
- 6) Pembina dan koordinator pelaksanaan kegiatan sosial di desa.
- 7) Pelaksana dalam memonitoring, mengevaluasi, serta melaporkan kegiatan tugas seksi
- 8) Sebagai pelaksana tugas-tugas lain yang dilimpahkan atasan sesuai bidang kerjanya

#### g Seksi Trantib

Tugas utama dari seksi ketentraman dan ketertiban adalah memimpin, mengatur, mengkoordinasikan, serta kegiatan pembinaan kesejahteraan dan ketertiban wilayah serta melakukan koordinasi terkait tugas lapangan polisi pamong praja di tingkat kecamatan.

Sedangkan fungsi dari seksi ini adalah :

- 1) Menyusun kebijakan teknis dan program kerja seksi
- 2) Pelaksana penyiapan bahan pedoman serta petunjuk teknis pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat

- 3) Pelaksana dalam penyiapan bahan koordinasi serta konsultasi pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat
- 4) Pelaksana pembinaan, pengawasan, serta pengendalian ketentraman dan ketertiban masyarakat
- 5) Pengumpul, pengolah, dan penganalisa data bidang ketentraman dan ketertiban masyarakat
- 6) Fasilitator penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan wilayah kecamatan
- 7) Pelaksana dalam memonitoring, mengevaluasi, serta melaporkan kegiatan tugas seksi
- 8) Sebagai pelaksana tugas-tugas lain yang dilimpahkan atasan sesuai bidang kerjanya

#### h Seksi Pemerintahan

Tugas utama seksi ini adalah memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan serta mengawasi jalannya kegiatan pemerintah, serta administrasi kependudukan dan pertanahan di wilayah kecamatan.

Sedangkan fungsinya adalah:

- 1) Menyusun kebijakan teknis dan program kerja seksi
- 2) Pelaksana persiapan bahan pedoman dan petunjuk teknis pengelolaan dan pelayanan administrasi pemerintah, kependudukan, dan pertanahan.
- 3) Pelaksana penyiapan bahan koordinasi dan konsultasi bidang administrasi pemerintah, kependudukan, dan pertanahan

- 4) Pelaksana pembinaan, pengendalian, serta pengawasan bidang administrasi pemerintah, kependudukan, dan pertanahan
- 5) Pengumpul, pengolah, serta penganalisa data bidang administrasi pemerintah, kependudukan, dan pertanahan
- 6) Fasilitator pelaksanaan kebijakan daerah bidang administrasi pemerintah, kependudukan, dan pertanahan
- 7) Pembina pelaksanaan kegiatan administrasi pemerintah, kependudukan, dan pertanahan
- 8) Pelaksana dalam memonitoring, mengevaluasi, serta melaporkan kegiatan tugas seksi
- 9) Sebagai pelaksana tugas-tugas lain yang dilimpahkan atasan sesuai bidang kerjanya

#### i Seksi Pelayanan Publik

Tugas utama seksi ini adalah memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan serta mengawasi jalannya kegiatan pemerintah, serta administrasi Pelayanan Administrasi Kecamatan.

Sedangkan fungsinya adalah:

- 1) Menyusun kebijakan teknis dan program kerja seksi.
- 2) Melaksanakan layanan sesuai tugas dan fungsi seksi
- 3) Pelaksana persiapan bahan pedoman dan petunjuk teknis pengelolaan administrasi pelayanan public.
- 4) Pelaksana penyiapan bahan koordinasi dan konsultasi bidang Pelayanan publik.

- 5) Pelaksana pembinaan, pengendalian, serta pengawasan bidang Pelayanan publik.
- 6) Pengumpul, pengolah, serta penganalisa data bidang Pelayanan publik.
- 7) Pelaksana dalam memonitoring, mengevaluasi, serta melaporkan kegiatan tugas seksi

## B. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada 400 responden masyarakat Kecamatan Boyolabgu Kabupaten Tulungagung yang kebetulan mengakses link *Google Forms*. Maka dapat diambil beberapa gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan responden dan pendapatan. Adapun karakteristik responden tersebut sebagai berikut:

### 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai usia responden masyarakat Kecamatan aboyolanguadalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	158	39,5
2	Perempuan	242	60,5

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 242 orang. Sedangkan sisanya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 158 orang.

## 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.2**  
**Umur Responden**

No	Umur	Jumlah
1	16-19 tahun	4
2	20-29 tahun	143
3	30-40 tahun	253
4	41-50 tahun	-

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Dari tabel 4.2 di atas diketahui bahwa responden yang digunakan dalam penelitian di Kecamatan Boyolangu berada diusia 16-19 tahun berjumlah 4 nasabah, responden dengan usia 20-29 tahun berjumlah 143 nasabah, dan responden dengan usia 30-40 berjumlah 253. Dapat disimpulkan bahwa yang menjadi responden dalam penelitian ini nasabah dengan usia 30-40 tahun.

### 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.3**  
**Pendidikan Terakhir Responden**

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD	-
2	SMP	20
3	SMA	316
4	Diploma (D1, D2, D3)	10
5	Sarjana (S1,S2,S3)	54

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui bahwa yang menjadi responden dalam penelitian ini paling banyak berpendidikan SMA. Dari tabel diketahui bahwa mayoritas responden berpendidikan terakhir SMA sebanyak 316 orang, serta yang memiliki pendidikan sarjana (S, S2, S3) sejumlah 54 orang, berpendidikan SPM 20 orang dan berpendidikan diploma (D1,D2,D3) sebanyak 10 orang.

### 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel.4.4**  
**Pekerjaan Responden BMT Pahlawan**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	PNS/TNI	65
2	Pegawai Swasta	32
3	Wiraswasta	303

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang menjadi penelitian di Kecamatan Boyolangu mayoritas pekerjaannya sebagai wiraswasta memiliki jumlah terbesar yaitu sebesar 303. Dan PNS/ TNI berada diurutan kedua yaitu sebesar 65 orang. Masyarakat yang berprofesi

sebagai pegawai swasta yang masuk dalam responden penelitian ini adalah sebesar 32 orang.

## 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pilihan Perbankan

**Tabel 4.5**  
**Pilihan Lembaga Keuangan Responden**

<b>Nama Lembaga Keuangan</b>	<b>Jumlah</b>
Bank Syariah Indonesia	2
BMT Pahlawan	253
Bank Muamalat	39
Kopseyah lainnya	106

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Dari tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa responden dalam penelitian yang dilakukan pada masyarakat Kecamatan Boyolangu mayoritas memilih untuk menggunakan BMT Pahlawan dengan jumlah pemilih 253 orang. Selanjutnya pada Bank Syariah Indonesia jumlah pemilih 2 orang, Bank Muamalat sejumlah 39 orang dan sisanya 106 orang memilih koperasi syariah lainnya yang tidak ada dalam kolom pilihan.

### C. Analisis Deskriptif Jawaban Responden

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran dari data.<sup>97</sup>

Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 36 item pernyataan dan dibagi dalam 6 kategori yaitu:

1. Enam pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh pengetahuan (X1)

---

<sup>97</sup> Elok Fitriani Rafikasari, Analisis Presepsi Mahasiswa Tentang Adopsi SiMBA Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* Volume 05, Nomor 02, April 2019

2. Empat pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh gaya hidup(X2)
3. Delapan pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh pendapatan (X3)
4. Enam pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh kepribadian (X4)
5. Delapan pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh promosi (X5)
6. Enam pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di Perbankan Syariah (Y)

Hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Frekuensi Responden**

ITEM	Frekuensi Jawaban					Rata-Rata
	5	4	3	2	1	
Pengetahuan.1a	245	155	0	0	0	4,6125
Pengetahuan.1b	245	155	0	0	0	4,6125
Pengetahuan.2a	150	220	30	0	0	4,3
Pengetahuan.2b	118	244	38	0	0	4,2
Pengetahuan.3a	92	263	45	0	0	4,1175
Pengetahuan.3b	155	245	0	0	0	4,3875
Gaya Hidup.1a	108	292	0	0	0	4,27
Gaya Hidup.1b	147	253	0	0	0	4,3675
Gaya Hidup.2a	124	270	6	0	0	4,295
Gaya Hidup.2b	119	245	36	0	0	4,2075
Pendapatan.1a	108	292	0	0	0	4,27
Pendapatan.1b	108	292	0	0	0	4,27
Pendapatan.2a	108	292	0	0	0	4,27
Pendapatan.2b	156	244	0	0	0	4,39
Pendapatan.3a	317	83	0	0	0	4,7925
Pendapatan.3b	330	70	0	0	0	4,825
Pendapatan.4a	199	201	0	0	0	4,4975
Pendapatan.4b	199	201	0	0	0	4,4975
Kepribadian.1a	263	137	0	0	0	4,6575
Keribadian.1b	263	137	0	0	0	4,6575

Keribadian.2a	136	249	15	0	0	4,3025
Keribadian.2b	136	252	12	0	0	4,31
Keribadian.3a	151	249	0	0	0	4,3775
Keribadian.3b	263	137	0	0	0	4,6575
Promosi.1a	0	376	24	0	0	3,94
Promosi.1b	0	376	24	0	0	3,94
Promosi.2a	108	292	128	0	0	5,23
Promosi.2b	108	292	0	0	0	4,27
Promosi.3a	56	216	128	0	0	3,82
Promosi.3b	0	108	292	0	0	3,27
Promosi.4a	0	108	292	0	0	3,27
Promosi.4b	0	108	292	0	0	3,27
Minat.1a	105	291	4	0	0	4,2525
Mina.1b	105	291	4	0	0	4,2525
Mina.2a	55	217	128	0	0	3,8175
Minat.2b	53	291	56	0	0	3,9925
Minat.3a	68	338	0	0	0	4,23
Minat.3b	108	292	0	0	0	4,27
Jumlah Per Kategori	5006	8774	1554	0	0	161,97
Total	15.334					

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.6, menjelaskan bahwa 32,3% responden memilih kategori 5 (sangat setuju), 56,8% responden memilih kategori 4 (setuju), 11,1% responden memilih kategori 3 (ragu-ragu), 0% responden memilih kategori 2 (tidak setuju), dan 0% responden memilih kategori 1 (sangat tidak setuju). Kategori yang banyak dipilih oleh responden adalah 5 (sangat setuju).

## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, digunakan analisis menggunakan SPSS. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya item-item kuesioner dengan menggunakan metode korelasi produk momen. Hasil pengujian validitas instrumen dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel untuk degree of freedom (df) = n-2 dimana n adalah jumlah sample. Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel maka data dikatakan valid. Dimana (df) = n-2 adalah 400-2=398 dengan r tabel 0,098

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas**

Item	Person Correlation (r hitung)	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan.1a	0,859	0,098	Valid
Pengetahuan.1b	0,859	0,098	Valid
Pengetahuan.2a	0,783	0,098	Valid
Pengetahuan.2b	0,747	0,098	Valid
Pengetahuan.3a	0,551	0,098	Valid
Pengetahuan.3b	0,859	0,098	Valid
Gaya Hidup.1a	0,768	0,098	Valid
Gaya Hidup.1b	0,777	0,098	Valid
Gaya Hidup.2a	0,889	0,098	Valid
Gaya Hidup.2b	0,865	0,098	Valid
Pendapatan.1a	0,789	0,098	Valid
Pendapatan.1b	0,789	0,098	Valid
Pendapatan.2a	0,789	0,098	Valid

Pendapatan.2b	0,529	0,098	Valid
Pendapatan.3a	0,543	0,098	Valid
Pendapatan.3b	0,597	0,098	Valid
Pendapatan.4a	0,680	0,098	Valid
Pendapatan.4b	0,680	0,098	Valid
Kepribadian.1a	0,886	0,098	Valid
Keribadian.1b	0,886	0,098	Valid
Keribadian.2a	0,734	0,098	Valid
Keribadian.2b	0,744	0,098	Valid
Keribadian.3a	0,604	0,098	Valid
Keribadian.3b	0,886	0,098	Valid
Promosi.1a	0,107	0,098	Valid
Promosi.1b	0,107	0,098	Valid
Promosi.2a	0,960	0,098	Valid
Promosi.2b	0,960	0,098	Valid
Promosi.3a	0,615	0,098	Valid
Promosi.3b	0,960	0,098	Valid
Promosi.4a	0,960	0,098	Valid
Promosi.4b	0,960	0,098	Valid
Minat.1a	0,885	0,098	Valid
Mina.1b	0,885	0,098	Valid
Mina.2a	0,735	0,098	Valid
Minat.2b	0,809	0,098	Valid
Minat.3a	0,773	0,098	Valid
Minat.3b	0,894	0,098	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.7 Uji validitas di atas diketahui bahwa semua item dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel.

#### **b Reliabilitas**

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data

yang sama.<sup>98</sup> Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach`s diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach`s 0 sampai 1. Suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach`s > dari 0.60. Triton (2006) jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpa Cronbach* 0,00 – 0.20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpa Cronbach* 0,21 – 0.40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Alpa Cronbach* 0,41 – 0.60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpa Cronbach* 0,61 – 0.80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpa Cronbach* 0,81 – 1.00 berarti sangat reliable

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Pengetahuan	0,859	Sangat Reliabel
Gaya Hidup	0,842	Sangat Reliabel
Pendapatan	0,827	Sangat Reliabel
Kepribadian	0,877	Sangat Reliabel
Promosi	0,882	Sangat Reliabel
Minat	0,896	Sangat Reliabel

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Alpa Cronbach's* untuk masing masing variabel responden adalah :

- a. Pengetahuan (X1) dinyatakan sangat reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai Alpha yang reliabel yaitu 0,81 - 100. Hasil uji realibilitas

<sup>98</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,... hal 199-200

menunjukkan bahwa untuk variabel pengetahuan nilai  $\alpha = 0,859$  antara 0,81 dan 100 yang artinya data tersebut sangat baik digunakan.

- b. Gaya Hidup (X2) dinyatakan sangat reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai Alpha yang reliabel yaitu 0,81 - 100. Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa untuk variabel gaya hidup nilai  $\alpha = 0,842$  antara 0,81 dan 100 yang artinya data tersebut sangat baik digunakan.
- c. Pendapatan (X3) dinyatakan sangat reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai Alpha yang reliabel yaitu 0,81 - 100. Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa untuk variabel pendapatan nilai  $\alpha = 0,827$  antara 0,81 dan 100 yang artinya data tersebut sangat baik digunakan.
- d. Kepribadian (X4) dinyatakan sangat reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai Alpha yang reliabel yaitu 0,81 - 100. Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa untuk variabel kepribadian nilai  $\alpha = 0,877$  antara 0,81 dan 100 yang artinya data tersebut sangat baik digunakan.
- e. Promosi (X5) dinyatakan sangat reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai Alpha yang reliabel yaitu 0,81 - 100. Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa untuk variabel promosi nilai  $\alpha = 0,822$  antara 0,81 dan 100 yang artinya data tersebut sangat baik digunakan.
- f. Minat (Y) dinyatakan sangat reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai Alpha yang reliabel yaitu 0,81 - 100. Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa untuk variabel minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di Perbankan Syariah nilai  $\alpha = 0,896$  antara 0,81 dan 100 yang artinya data tersebut sangat baik digunakan.

## 2. Uji Normalitas Residual

Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut.<sup>99</sup>

- a. Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas  $0,05 > \alpha$  distribusi data adalah normal.
- b. Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas  $0,05 < \alpha$  distribusi data adalah tidak normal.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov***

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		400
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,75881029
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,115
	Negative	-,054
Test Statistic		,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,115 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

---

<sup>99</sup>*Ibid.*, hal 78-80

H0= residual berdistribusi normal

H1= residual tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4.9 karena nilai  $\text{sig} = 0,115 > 0,05 (\alpha)$  maka H0 diterima atau dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dapat dilihat dari:

- 1) Nilai *tolerance* dan lawannya
- 2) *Variance inflation factor* (VIF).

Kedua ukuran ini menunjukkan variabel bebas lainnya. *Tolerance* menjelaskan mengukur variabelitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $\text{VIF} = 1/\text{Tolerance}$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ .

Apabila dalam model regresi tidak ditemukan asumsi deteksi seperti diatas, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian bebas dari multikolinieritas, dan demikian pula sebaliknya.<sup>100</sup> Berikut adalah hasil uji multikolinieritas data dari spss 24.0:

---

<sup>100</sup>Djamil Hasim, *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Biak Numfor*, (Pasuruan: QiaraMedika, 2019), hal. 81

**Tabel 4.10**  
**Variance Inflation Factor**

Variabel	VIF	Keterangan
Pengetahuan	1,002	Tidak terjadi multikolinearitas
Gaya Hidup	3,321	Tidak terjadi multikolinearitas
Pendapatan	3,272	Tidak terjadi multikolinearitas
Kepribadian	1,389	Tidak terjadi multikolinearitas
Promosi	3,915	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Dari hasil pengujian multikolinieritas tabel 4.10 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada semua variabel karena nilai VIF < 10.

#### **b Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Glejser**

Variabel	Sig.	Keterangan
Pengetahuan	0,099	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Gaya Hidup	0,227	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Pendapatan	0,160	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Kepribadian	0,312	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Promosi	0,275	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Pengolahan uji heteroskedastisitas menggunakan aplikasi SPSS versi 24 dengan uji Park Glejser pada jawaban responden masyarakat Kecamatan Boyolangu di mana hasilnya menunjukkan nilai Sig. lebih dari 0,05. Maka kesimpulannya tidak terjadi masalah

heteroskedastisitas dari kelima variabel karena memiliki nilai Sig. lebih dari 0,05.

### 3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut adalah hasil dari analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 24:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-5,847	,732	,000
	Pengetahuan	,016	,015	,017
	Gaya_Hidup	,207	,042	,144
	Pendapatan	,097	,028	,099
	Kepribadian	,091	,019	,089
	Promosi	,645	,029	,699

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

$$Y = -5,847 + 0,016 X_1 + 0,207 X_2 + 0,097 X_3 + 0,091 X_4 + 0,645 X_5$$

Keterangan :

X1 : Pengetahuan

X2 : Gaya Hidup

X3: Pendapatan

X4: Kepribadian

X5: Promosi

Y : Minat

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar  $-5,847$ , artinya jika Pengetahuan (X1), Gaya Hidup (X2), Pendapatan (X3), Kepribadian (X4), Promosi (X5) bernilai konstan maka akan mempengaruhi minat masyarakat Kecamatan Boyolangu dalam menabung di Perbankan Syariah sebesar  $-5,847\%$ .
- b. Koefisien regresi variabel Pengetahuan (X1) sebesar  $0,016$  menyatakan bahwa ketika variabel pengetahuan seseorang meningkat  $1\%$  maka tingkat minat masyarakat Kecamatan Boyolangu dalam menabung di Perbankan Syariah sebesar naik sebesar  $0,16\%$ .
- c. Koefisien regresi variabel Gaya Hidup (X2) sebesar  $0,207$  menyatakan bahwa ketika variabel gaya hidup naik  $1\%$  maka akan mempengaruhi minat masyarakat Kecamatan Boyolangu dalam menabung di Perbankan Syariah sebesar  $0,207\%$ .
- d. Koefisien regresi variabel Pendapatan (X3) sebesar  $0,097$  menyatakan bahwa ketika variabel pendapatan naik  $1\%$  maka akan mempengaruhi minat masyarakat Kecamatan Boyolangu dalam menabung di Perbankan Syariah sebesar  $0,097\%$ .
- e. Koefisien regresi variabel Kepribadian (X4) sebesar  $0,091$  menyatakan bahwa ketika variabel kepribadian naik  $1\%$  maka akan mempengaruhi minat masyarakat Kecamatan Boyolangu dalam menabung di Perbankan Syariah sebesar  $0,091\%$ .
- f. Koefisien regresi variabel Promosi (X5) sebesar  $0,645$  menyatakan bahwa ketika variabel promosi naik  $1\%$  akan mempengaruhi minat masyarakat Kecamatan Boyolangu dalam menabung di Perbankan Syariah sebesar  $0,645\%$ .

#### 4. Uji Hipotesis

##### a Uji T (Uji Parsial)

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independent secara parsial terhadap variable dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak, dimana jika  $\text{sign} < 5\%$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ , maka uji regresi dikatakan signifikan, begitu juga sebaliknya

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji t**

Vatriabel	T hitung	T tabel	Signifikasi	Keterangan
Pengetahuan	1,041	1,966	0,299	Tidak Signifikan
Gaya Hidup	4,937	1,966	0,000	Signifikan
Pendapatan	3,421	1,966	0,001	Signifikan
Kepribadian	4,728	1,966	0,000	Signifikan
Promosi	22,069	1,966	0,000	Signifikan

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

- 1) Pengaruh Pengetahuan (X1) Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Boyolangu Menabung di Perbankan Syariah(Y)

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara pengetahuan terhadap minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di perbankan syariah.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara pengetahuan terhadap minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di perbankan syariah.

Karena nilai  $\text{sig} = 0,299 > 0,05 = \alpha$  maka H1 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara

pengetahuan terhadap minat masyarakat kecamatan boyolangu menabung di perbankan syariah.

2) Pengaruh Gaya Hidup (X2) Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Boyolangu Menabung di Perbankan Syariah (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara gaya hidup terhadap minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di perbankan syariah.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara gaya hidup terhadap minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di perbankan syariah.

Karena nilai sig = 0,000 > 0,05 =  $\alpha$  maka H0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup terhadap minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di perbankan syariah.

3) Pengaruh Pendapatan (X3) Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Boyolangu Menabung di Perbankan Syariah (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara pendapatan terhadap minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di perbankan syariah.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara pendapatan terhadap minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di perbankan syariah.

Karena nilai sig = 0,001 > 0,05 =  $\alpha$  maka H0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di perbankan syariah.

4) Pengaruh Kepribadian (X4) Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Boyolangu Menabung di Perbankan Syariah (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara kepribadian terhadap minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di perbankan syariah.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara kepribadian terhadap minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di perbankan syariah.

Karena nilai  $\text{sig} = 0,000 > 0,05 = \alpha$  maka H0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian terhadap minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di perbankan syariah.

5) Pengaruh Promosi (X5) Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Boyolangu Menabung di Perbankan Syariah (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara promosi terhadap minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di perbankan syariah.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara promosi terhadap minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di perbankan syariah.

Karena nilai  $\text{sig} = 0,000 > 0,05 = \alpha$  maka H0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup terhadap minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di perbankan syariah.

## b Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi serentak digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independent secara serentak terhadap variable dependen

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2049,219	5	409,844	702,870	,000 <sup>b</sup>
	Residual	229,741	394	,583		
	Total	2278,960	399			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Promosi, Pengetahuan, Kepribadian, Pendapatan, Gaya_Hidup						

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Karena nilai sig = 0,000 < 0,05 =  $\alpha$  maka H0 ditolak atau secara simultan variabel Promosi, Kepribadian, Pengetahuan, Pendapatan, Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat Kec.Boyolangu.

## 5. Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Analisis ini untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variable independent terhadap variable dependen.

**Tabel 4.15**  
**Koefisiensi Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,940 <sup>a</sup>	,884	,883	,818
a. Predictors: (Constant), Promosi, Kepribadian, Pengetahuan, Pendapatan, Gaya_Hidup				
b. Dependent Variable: Minat				

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa  $R^2$  model untuk minat menghimpun dana di perbankan syariah masyarakat Kec. Boyolangu sebesar 0,884 yang berarti bahwa Promosi, Kepribadian, Pengetahuan, Pendapatan, Gaya Hidup memiliki total pengaruh sebesar 88,4% terhadap minat menghimpun dana di perbankan syariah. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.